

LIBATKAN BABINSA DAN BHABINKAMTIBMAS

Penanganan Covid-19 di Bantul Sudah Tepat

BANTUL (KR) - Penanganan penyebaran Covid-19 yang paling cepat adalah dengan memanfaatkan tugas Babinsa (Bintara Pembina Desa) dari Koramil dan Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) dari Polsek.

Hal tersebut dikemukakan Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin, saat melakukan kunjungan kerja ke Desa Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul. Menkes melihat dari dekat upaya Pemkab Bantul dalam penanganan dan pencegahan penularan Covid-19. Utamanya pelaksanaan testing, tracing dan treatment.

Menurut Menkes, keberadaan Babinsa dan Bhabinkamtibmas di masing-masing desa sudah ada dan bisa dimintai tolong. "Menangani Covid-19

sama dengan tugas perang, hanya yang musuh yang dihadapi berbeda. Tapi sama-sama mengancam nyawa warga. Strategi seperti ini sudah dilakukan di Bantul. "Saya terima kasih kepada Pak Bupati Bantul, karena jalan yang ditempuh dalam menangani dan mencegah penyebaran Covid-19 sudah tepat," tuturnya.

Sementara Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, melaporkan bahwa Kabupaten Bantul masih terus menyempurnakan ikhtiar untuk

melakukan penanggulangan Covid-19, baik dari sisi medis maupun pendukungnya. "Karena itu demi waktu yang sangat terbatas, kami mohon arahan dari Bapak Menteri, bagaimana kami bisa lebih menyempurnakan upaya-upaya penanganan Covid-19 di Bantul," ungkapnya.

Rombongan Menkes kemarin selain mengunjungi Puskesmas Bambanglipuro, juga Rumah Sakit Khusus Lapangan Covid-19 dan ke Balai Kalurahan Sumbermulyo untuk minta penjelasan Lurah Desa

Sumbermulyo Dra Ani Widayani tentang pendirian selter desa. Kunjungan di Bambanglipuro diterima Bupati Bantul, Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunadi, Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi S SIK MH, Forkompimca Bambanglipuro dan pejabat terkait lainnya.

Terkait kesiapan tugas Bhabinkamtibmas Polri dan Babinsa TNI, menurut Kapolres maupun Dandim, semua jajaran Bhabinkamtibmas dan Babinsa sudah siap memerangi Covid-19 sebagai petugas tracing. Mereka sudah mendapat pelatihan dan setiap Kalurahan ada dua personel Babinsa maupun Bhabinkamtibmas. **(Jdm)-d**



KR-Judiman

Menkes RI meninjau penanganan Covid-19 di Bambanglipuro.

Vaksinasi Berdampak Positif bagi Sektor Wisata



KR-Sukro Riyadi

Kawasan Objek Wisata Seribu Batu Mangunan Dlingo Bantul terlihat lengang, Senin (1/3).

BANTUL (KR) - Vaksinasi Covid -19 yang telah digulirkan di DIY sejak beberapa waktu lalu, punya dampak positif terhadap sektor wisata. Dari program tersebut diharapkan jadi tonggak bangkitnya sektor wisata di Kabupaten Bantul yang lama terpuruk.

Sejauh ini wisata menjadi tumpuan ekonomi sebagian masyarakat di Bantul. Sementara pengelola wisata sangat berharap dukungan dari pemerintah agar keadaan kembali pulih. "Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bantul Minggu 28 Februari 2021 mencapai 24.173 dengan

pendapatan Rp 225.541.750,00. Kemudian selama Februari 2021 menembus angka 87.738 wisatawan dengan pendapatan Rp 854.753.500," ujar Kasi Promosi dan Informasi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE MM, Senin (1/3).

Markus mengungkapkan, vaksinasi Covid-19 yang sudah berjalan memberikan harapan sangat besar bagi masyarakat. Pelaku yang bergerak di sektor wisata di Bantul berharap karena iklim makin kondusif animo masyarakat mengisi liburan meningkat.

"Tentunya dengan vaksi-

nasi ini masyarakat makin percaya diri dan terus melaksanakan protokol kesehatan selama berkunjung di objek wisata," ujarnya.

Ketua Pengelola Objek Wisata Seribu Batu Hutan Pinus Mangunan Dlingo Bantul, Aris Purwanto, mengatakan jika kondisi sekarang ini masih lesu. Sejak diberlakukan Pengecukupan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) bulan lalu hingga saat ini animo masyarakat berlibur masih kurang. Oleh karena itu, dengan vaksinasi tersebut diharapkan proses pemulihan sektor wisata lebih cepat. "Nanti setelah vaksinasi selesai dilaksanakan tentu kami masih harus fokus mempromosikan objek wisata yang kami kelola," ujarnya.

Aris tidak menampik, kunjungan wisatawan ke kawasan objek wisata di Hutan Pinus Dlingo Bantul sudah lumayan. Tapi jumlah tersebut tidak sebanding dengan banyaknya paket wisata di kawasan hutan pinus. **(Roy)-d**

ANTISIPASI POTENSI MASALAH HUKUM

KPU Gandeng Kejaksanaan Negeri Bantul

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul melakukan penandatanganan kerja sama dengan Kejaksaan Negeri Bantul. Adapun kerja sama ini dilakukan dalam rangka antisipasi terhadap kemungkinan permasalahan hukum yang dihadapi oleh KPU Bantul.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho SAnt, Senin (1/3), menuturkan kerja sama 2 lembaga ini merupakan kedua kali setelah perjanjian kerja sama sebelumnya berakhir di bulan Februari

tahun 2021 ini.

Kerja sama dengan Kajari Bantul ini dititikberatkan pada permasalahan Tata Usaha Negara dan perdata. "Secara konkret nantinya Kajari Bantul akan memberikan pertimbangan-pertimbangan hukum kepada KPU Bantul apabila ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh KPU Bantul. Meskipun selama ini KPU Bantul relatif minim dalam permasalahan hukum," paparnya.

Didik menegaskan kerja sama ini sebagai bentuk upaya preventif dalam hal

menyiapkan sejak dini potensi-potensi masalah hukum di KPU Bantul.

Kajari Bantul, Nur Asiah SH MHum, menyatakan kerja sama dengan KPU Bantul merupakan bagian dari upaya aktif dari Kejari Bantul mengantisipasi potensi masalah hukum di instansi daerah.

"Selama ini instansi yang aktif berkoordinasi dan bekerja sama dengan Kejaksaan relatif akan mampu terhindar dari permasalahan hukum. Dengan adanya kerja sama ini diharapkan ada asas kemanfaatan yang

bisa diambil oleh kedua belah pihak," paparnya.

Dalam kesempatan ini, KPU Bantul menyerahkan piagam penghargaan kepada Kejari Bantul. Piagam penghargaan ini disampaikan sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama dan dukungan Kejari Bantul dalam pelaksanaan tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2021.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho dan Kajari Bantul, Nur Asiah SH MHum. **(Aje)-d**

PROMOSIKAN BATIK SECARA ONLINE

Foto Produk Sangat Menentukan



KR-Rahajeng Pramesi

Perajin mempraktikkan hasil pelatihan dengan mengambil gambar batik tulis karyanya.

BANTUL (KR) - Pandemi Covid-19 mengakibatkan terpuruknya berbagai sektor ekonomi termasuk sentra penjualan batik. Salah satu sentra batik tulis khas Kraton Yogyakarta, yakni di Kampung Batik Giriloyo Wukirsari Imogiri juga ikut merasakan imbas penurunan drastis omzet. Ditambah lagi akibat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) penurunan omzet menjadi turun bebas.

Koordinator Lapangan Kegiatan Sosial Project Jogja Komunitas Penerima Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Angkatan 168, Nala Bumintara, Tyas Titi Suraya kepada KR, Minggu (28/2), menuturkan saat ini ekonomi warga di sentra Giriloyo tergolong memprihatinkan.

Selama ini masyarakat di kampung Giriloyo selain berjualan batik, juga mendapatkan penghasilan dari kunjungan pelancong ke

berbagai destinasi wisata lokal, seperti pelatihan pembuatan batik, wisata wayang, alam, wisata religi, serta situs sejarah dan budaya.

Melihat kondisi ini, kami tergerak untuk melakukan Social Project bertema 'Pemulihan Ekonomi Nasional' guna mengatasi masalah ekonomi dan memaksimalkan potensi lokal pada saat pandemi, salah satunya di Kampung Batik Giriloyo dengan mengadakan pelatihan fotografi bagi perajin Batik," jelasnya.

Ide ini muncul karena dalam kondisi saat ini berjualan batik secara online adalah pilihan tepat. Salah satu cara menarik pembeli dengan teknik foto produk yang benar. "Apa artinya batik tulis bagus dan mahal kalau difoto sembarangan menjadi tidak menarik," paparnya.

Acara dihadiri puluhan peserta secara luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Per-

wakilan Angkatan PK 168 LPDP, Richi Yuliavian, mengatakan Social Project ini untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat pembatik di Yogyakarta, khususnya di Kampung Batik Giriloyo.

Ketua Paguyuban Batik Giriloyo, Isni M mengatakan selama ini 90 persen total transaksi batik dilakukan dengan sistem offline. Untuk menyiasati PTKM, warga sudah memiliki kesadaran pentingnya pemasaran digital dalam mempromosikan produknya.

"Mereka sebenarnya sudah paham bahwa perpindahan transaksi ekonomi ke model online sudah menjadi tuntutan agar anggota paguyubannya terus mampu bertahan di kala pandemi. Tapi, keterbatasan pengetahuan, keterampilan dalam memanfaatkan platform media digital masih menjadi kendala," keluhnya.

Pamong Desa Wukirsari, Agus Basuki menegaskan ilmu yang dipelajari melalui Social Project ini merupakan ilmu yang wajib untuk dipelajari dan harapannya produknya semakin mendatangkan banyak calon pelanggan.

"Wukirsari memiliki potensi 1.000 Perajin batik tulis, juga 800 perajin wayang, dan 400 perajin bambu. Artinya potensi Wukirsari sangat besar," tegasnya. **(Aje)-d**

BANTUAN KUOTA DATA INTERNET TAHUN 2021

Apa syarat penerima bantuan?

1. Siswa PAUD Dikdasmen

- Terdaftar di Dapodik.
- Memiliki nomor ponsel aktif atas nama sendiri/orang tua/keluarga/wali.

2. Pendidik PAUD Dikdasmen

- Terdaftar di Dapodik.
- Memiliki nomor ponsel aktif.

3. Mahasiswa

- Terdaftar di PDDikti sebagai mahasiswa aktif atau sedang menuntaskan gelar ganda.
- Memiliki nomor ponsel aktif.
- Memiliki Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.

4. Dosen

- Terdaftar di PDDikti sebagai dosen aktif.
- Memiliki nomor registrasi (NIDN, NIDK, atau NUP).
- Memiliki nomor ponsel aktif.

Ayo Pakai Masker!

#BersamaHadapiKorona | #SeruBelajarKebiasaanBaru

www.kemdikbud.go.id

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melanjutkan kebijakan bantuan kuota data internet selama tiga bulan sejak bulan Maret 2021.

Demikian disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim dalam pengumuman virtual di YouTube Kemendikbud RI, Senin (1/3).

Dalam paparannya, Mendikbud menerangkan bahwa peserta didik PAUD mendapat 7 GB/bulan, peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah mendapatkan 10GB/ bulan, dan pendidik PAUD dan jenjang pendidikan dasar dan menengah mendapatkan 12 GB/bulan. Sedangkan, mahasiswa dan dosen mendapat 15 GB/bulan.

"Bantuan akan disalurkan pada tanggal 11-15 setiap bu-

lan dan berlaku selama 30 hari sejak diterima," ujar Mendikbud.

Berdasarkan masukan masyarakat, keseluruhan bantuan kuota data internet di tahun 2021 merupakan kuota umum yang dapat digunakan untuk mengakses semua laman dan aplikasi kecuali yang diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) serta daftar pengecualian yang tercantum pada situs resmi bantuan kuota data internet Kemendikbud: <http://kuota-belajar.kemdikbud.go.id>.

Adapun peserta didik dan pendidik yang menerima bantuan kuota adalah semua yang telah menerima bantuan kuota pada bulan November-Desember 2020 dan nomornya masih aktif. "Otomatis mereka akan menerima bantuan kuota pada bulan Maret 2021. Kecuali yang total penggunaan kuo-

tanya kurang dari 1GB," tegas Nadiem.

Selain itu, untuk yang sudah menerima bantuan pada bulan November-Desember 2020 maka pemimpin satuan pendidikan tidak perlu mengunggah SPTJM lagi. Namun apabila ada yang nomornya berubah atau belum menerima bantuan kuota sebelumnya, maka calon penerima harus melapor kepada pimpinan satuan pendidikan sebelum bulan April 2021 untuk mendapat bantuan kuota. Selanjutnya, pimpinan/operatur satuan pendidikan mengunggah SPTJM untuk nomor yang berubah atau nomor baru <http://vervalponsel.data.kemdikbud.go.id> (untuk PAUD, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah) atau <http://pddikti.kemdikbud.go.id> (untuk jenjang pendidikan tinggi).

Merujuk pada Peraturan

Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemeringkatan Paket Kuota Data Internet Tahun 2021, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi untuk menerima bantuan kuota data internet pada tahun 2021.

Untuk peserta Didik pada PAUD dan jenjang pendidikan dasar dan menengah syaratnya harus terdaftar di aplikasi data pokok pendidikan (dapodik) dan memiliki nomor ponsel aktif atas nama peserta didik/orang tua/anggota keluarga/wali. Sedangkan untuk mahasiswa, harus terdaftar di aplikasi pangkalan data pendidikan tinggi (PDDikti), berstatus aktif dalam perkuliahan atau sedang menuntaskan gelar ganda (double degree), memiliki Kartu Rencana Studi pada semester berjalan, dan memiliki nomor ponsel aktif.

Berikutnya, untuk pendidik pada PAUD dan jenjang pendidikan dasar dan menengah harus terdaftar di aplikasi dapodik dan memiliki nomor ponsel aktif. Kemudian untuk dosen, harus terdaftar di aplikasi PDDikti dan berstatus aktif, memiliki nomor registrasi (NIDN, NIDK, atau NUP), serta memiliki nomor ponsel aktif.

Informasi lebih detail tentang bantuan kuota data internet Kemendikbud, dapat diakses melalui situs resmi <http://kuota-belajar.kemdikbud.go.id>.

Bantuan kuota data internet pada tahun 2020 tepat dan bermanfaat, demikian Ayunda Pratiwi Kusumaningrum, Mahasiswa Teknik Kimia UNY. "Saya senang mendapat bantuan kuota internet karena memudahkan melaksanakannya perkuliahan jarak jauh (PJJ)," ujarnya kepada KR. **(Ati)-d**